

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT LENGAN DAN KOORDINASI MATA TANGAN  
TERHADAP KETEPATAN SERVIS ATAS ATLET BOLAVOLI KLUB PORPEN  
PAMANCUNGAN KECAMATAN PADANG SELATAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)**



**GUNTUR KHANAV  
NIM.16089043**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

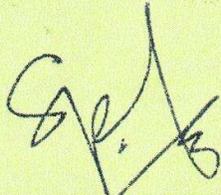
**Judul** : Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan

**Nama** : Guntu Khanav  
**Nim/BP** : 16089043/2016  
**Program Studi** : Ilmu Keolahragaan  
**Departemen** : Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2023

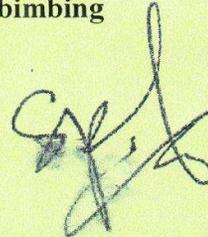
Disetujui Oleh:

**Ketua Departemen**



**Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd**  
**NIP. 19790704 200912 1 004**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd**  
**NIP. 19790704 200912 1 004**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Guntu Khanav  
NIM : 16089043/2016

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Departemen Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan  
Terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen  
Pamancangan Kecamatan Padang Selatan**

**Padang, September 2023**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**1. Ketua : Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd**

**1. \_\_\_\_\_**

**2. Anggota : Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Or**

**2. \_\_\_\_\_**

**3. Anggota : Ilham, S.Si, M.Or**

**3. \_\_\_\_\_**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



Guntur Khanav  
NIM.16089043

## ABSTRAK

### **Guntu Khanav. 2023. Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan**

Permasalahan penelitian ini adalah masih rendahnya keterampilan servis atas atlet Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan yang disebabkan oleh masih rendahnya daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan atlet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan servis atas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di lapangan Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan yang berjumlah 15 orang atlet. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 15 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah 1) *two hand medicine ball put*, 2) tes koordinasi, dan 3) tes kemampuan servis bolavoli. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik korelasi sederhana dan korelasi berganda.

Hasil penelitian ini adalah 1) Daya ledak otot lengan memberikan kontribusi terhadap ketepatan servis Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan sebesar 29,87% 2) Koordinasi mata-tangan memberikan kontribusi terhadap ketepatan servis Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan sebesar 41,52% 3) Daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap ketepatan servis Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan sebesar 65,06%.

**Kata kunci: Daya Ledak Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Ketepatan Servis, Bolavoli**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan”. Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Departemen Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsini.
5. Bapak-bapak dosen penguji, Bapak Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd, M.Or dan Bapak Ilhan, S.Si, M.Pd, yang telah memberikan sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2023

Guntur Khanav

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Permainan Bolavoli.....	9
2. Pengertian servis atas .....	11
3. Daya Ledak Otot Lengan .....	14
4. Pengertian Koordinasi Mata Tangan.....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka konseptual .....	19
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Defenisi Operasional.....	23
D. Populasi dan Sampel .....	24
E. Jenis dan Sumber Data .....	25
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisa Data .....	31

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	33
1. Daya ledak Otot Lengan.....	33
2. Koordinasi Mata Tangan.....	34
3. Ketepatan servis .....	36
B. Uji Persyaratan Analisis.....	38
C. Pengujian Hipotesis.....	38
D. Pembahasan.....	43

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Norma standarisasi koordinasi mata tangan.....	28
2. Distribusi Frekuensi Daya ledak Otot Lengan Atlet Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.....	33
3. Distribusi Frekuensi Koordinasi mata tangan Atlet Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.....	35
4. Distribusi Frekuensi Ketepatan servis Atlet Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan .....	36
5. Uji Normalitas dengan Lilliefors .....	38
6. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Daya ledak otot lengan dengan Ketepatan servis Atlet Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.....	39
7. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Koordinasi mata-tangan Dengan Ketepatan servis Atlet Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.....	40
8. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Koordinasi mata-tangan dengan Ketepatan servis Atlet Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.....	42

## DAFTAR GAMBAR

1. Lapangan Permainan Bola Voli .....	9
2. Pelaksanaan Servis Atas.....	14
3. Kerangka konseptual penelitian .....	21
4. Cara Pelaksanaan One Hand Medicine Ball .....	27
5. Lempar tangkap bola tenis .....	28
6. Pelaksanaan Tes Tes Kemampuan Servis Atas Bolavoli .....	31
7. Histogram Data Daya ledak Otot Lengan Atlet Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.....	34
8. Histogram Data Koordinasi mata tangan Atlet Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.....	36
9. Histogram Data Ketepatan servis Atlet Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan .....	37

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga telah terdapat pada semua aspek kehidupan, seperti industri, perekonomian, pendidikan, dan lain sebagainya (Juliandra & Yendrizal, 2018). Salah satu olahraga yang memiliki banyak peminat yaitu bola voli. Dalam melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga untuk mencapai prestasi seperti yang dijelaskan dalam UU RI No. 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan Pasal 1 ayat (2) menjelaskan bahwa : “Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi”.

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan berkembang di masyarakat, permainan bolavoli digemari di sekolah-sekolah maupun ke desa-desa dan perkotaan baik dari berbagai tingkat usia anak-anak, remaja dan dewasa pria maupun wanita. “Volleyball was invented in 1895 by William G. Morgan, who was the physical education director for YMCA in Massachusetts”(Briner and Kacmar, 1997). Yang artinya bolavoli ditemukan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan, yang merupakan direktur pendidikan jasmani di YMCA Massachusetts.

Olahraga ini mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk mencapai prestasi, maka perlu dimulai pendidikan olahraga itu sejak dini

(Dwijayanti, 2017). Teknik dasar merupakan hal yang harus ada dan dikuasai dalam olahraga bolavoli. Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, dan teknik dasar dalam permainan ini adalah smash, passing, block, dan servis. Ada beberapa bentuk teknik dasar permainan bolavoli yaitu servis merupakan hal terpenting dalam permainan bolavoli, maka dari itu pemain harus menguasainya.

Berdasarkan keilmuan kontemporer, bahwa servis saat ini tidak hanya asal memukul bola melewati net dengan keras. Namun digunakan juga untuk memperoleh poin atau disebut dengan penyerangan. Karena pukulan servis berperan besar atas terjadinya perolehan poin maka servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan (Nuril Ahmad, 2007: 20). Servis dilakukan dari daerah servis di belakang lapangan, dengan panjang tak terbatas. Mula-mula servis hanya berperan sebagai pelayanan saja untuk memulai pertandingan, akan tetapi seiring perkembangan bolavoli sekarang ini servis bisa merupakan serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu memperoleh kemenangan (M. Yunus, 1992: 69). Oleh karena itu servis harus dilakukan dengan keras dan terarah dengan tujuan agar tidak bisa diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan poin.

Untuk mendapatkan kemampuan prestasi servis atas yang baik dan benar tentu banyak faktor-faktor pendukung yang mempengaruhinya. Syafrudin (1996:24) ”menjelaskan untuk mencapai prestasi yang gemilang sangat ditentukan oleh faktor pendukung yang saling bekerja sama antara lain kondisi fisik, taktik, teknik dan mental.”

Untuk menghasilkan teknik servis atas yang cepat, keras dan akurat tentu tidak terlepas dari beberapa elemen-elemen faktor misalnya, daya ledak otot lengan, kekuatan lengan, koordinasi gerakan tangan terhadap bola yang dipukul dan kecepatan gerak tangan saat memukul bola, daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan merupakan komponen motorik yang penting dalam permainan bola voli. Kekuatan adalah kemampuan kelompok otot untuk mengatasi suatu beban atau tahanan dalam menjalankan aktivitas (Setiawan, Sodikoen, & Syahara, 2018:16). Sedangkan Daya ledak adalah kemampuan otot atau sekelompok otot seseorang untuk mempergunakan kekuatan maksimal yang dikerahkan dalam waktu yang sependek-pendeknya atau sesingkat-singkatnya (Candra, 2016).

Daya ledak otot lengan merupakan salah satu faktor dalam melakukan penempatan servis atas, yang dimaksud dengan daya ledak otot lengan disini adalah gabungan antara kekuatan dan kecepatan. Daya ledak atau power merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang diperlukan hampir pada seluruh cabang olahraga untuk mencapai prestasi maksimal, di samping itu, dalam berolahraga harus menguasai koordinasi indra dan saraf.

Menurut (Ismaryati: 2008) koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh. Seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya

terkontrol dengan baik serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Hampir semua gerakan yang dilakukan dalam olahraga dikendalikan dan dikoordinasikan secara konstan oleh sistem saraf pusat.

Kemampuan gerak motorik yang terkoordinasi dengan baik berlangsung secara cepat dan terarah. Dengan kata lain bahwa kecepatan dan ketepatan gerakan merupakan ciri dari gerakan yang terkoordinasi dengan baik. Penggunaan daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama pada saat melakukan servis atas bola voli memerlukan tempo yang sangat cepat, sehingga waktu untuk mengayunkan tangan membutuhkan koordinasi mata-tangan yang sejalan dalam waktu yang sesingkat mungkin untuk memukul bola secara cepat dan terarah.

Klub Porpen adalah salah satu klub Bolavoli yang bertempat di Pamuncung Kecamatan Padang Selatan, hingga kini masih aktif dalam pembinaan atlet Bolavoli. Latihan dilakukan hampir setiap harinya. Tujuan latihan Bolavoli ini yaitu untuk meraih prestasi baik ditingkat daerah maupun nasional. Namun dalam wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di Klub Porpen Pamuncung Kecamatan Padang Selatan dengan Bapak ryan saputra selaku pengurus Klub Porpen Pamuncung Kecamatan Padang Selatan, klub ini sudah lama didirikan, namun memiliki permasalahan dalam servis atas yang masih kurang maksimal. Ini dibuktikan dari beberapa event pertandingan bolavoli yang telah diikuti, diantaranya adalah beberapa open turnamen yang ada di kota padang sendiri dan juga dalam mengikuti open turnamen di luar kota Padang.

Berdasarkan observasi yang di peroleh, atlet porpen saat ini mengalami penurunan prestasi disebabkan masih banyak atlet Bolavoli tersebut belum maksimal melakukan servis atas dengan baik dan benar. terlihat masih kurangnya power dari laju bola saat melakukan servis atas, sehingga terlihat lawan dengan sangat mudah dalamantisipasi serangan pertama yang dilakukan oleh tim tersebut melalui servis yang dilakukan. Kemudian seringnya servis yang dilakukan tersangkut di net, sehingga tim gagal melanjutkan proses serangan. servis merupakan serangan pertama dalam sebuah cabang olahraga bolavoli, sehingga diharapkan atlet harus memiliki kemampuan servis yang maksimal, Karena pukulan servis atas yang benar dan terarah bola akan jatuh didalam petak daerah lawan yang sulit dijangkau oleh lawan tersebut.

Dari pemaparan latar belakang di atas penulis fokus kepada faktor kondisi fisik dimana daya ledak otot lengan dan koordinasi mata-tangan, karena jika hal ini terus menerus dibiarkan maka prestasi maksimal akan sulit untuk diarah sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Kontribusi Daya Ledak Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi fisik terhadap kemampuan servis atas.

2. Kondisi mental terhadap kemampuan servis atas.
3. Teknik terhadap kemampuan servis atas.
4. Sarana dan prasarana terhadap kemampuan servis atas.
5. Pelatih terhadap kemampuan servis atas

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta berbagai keterbatasan yang peneliti miliki, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Belum diketuinya daya ledak otot lengan pada Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.
2. Belum diketahuinya koordinasi mata-tangan pada Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.
3. Belum diketahuinya kemampuan servis atas pada Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kontribusi antara Daya Ledak Otot Lengan terhadap Ketepatan Servis atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan ?
2. Apakah terdapat kontribusi antara Koordinasi Mata-Tangan terhadap Ketepatan Servis atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamancangan Kecamatan Padang Selatan ?

3. Apakah terdapat kontribusi antara Daya Ledak Otot dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Ketepatan Servis atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Untuk mengetahui kontribusi antara Daya Ledak Otot Lengan terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan..
2. Untuk mengetahui kontribusi antara Koordinasi Mata-Tangan terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan.
3. Untuk mengetahui kontribusi antara Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Ketepatan Servis Atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya penelitian di atas, maka hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktik sebagai berikut.

1. Sebagai bahan kepustakaan bagi mahasiswa FIK UNP Padang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat guna mempercepat penguasaan teknik dasar servis khususnya servis atas Atlet Bolavoli Klub Porpen Pamuncungan Kecamatan Padang Selatan.
3. Sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya.

4. Sebagai referensi untuk mengembangkan lebih luas penelitian yang sejenis atau penelitian yang relevan.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.